

ANALISIS PENERJEMAHAN : STUDI KASUS PADA PENERJEMAHAN 'COMPANY PROFILE'

Endang Purwaningrum dan Hastuti Redayanita

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus Baru UI, Depok.

Email: ebromoyudho@gmail.com

Abstract

Penelitian ini adalah tentang analisis terjemahan dari bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dari multinasional profil perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia . Ini adalah perusahaan pertambangan patungan antara Pemerintah Indonesia dan perusahaan swasta multinasional . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi istilah teknis pertambangan yang digunakan dalam terjemahan dari bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia . Penerjemah biasanya menggunakan dua metode penerjemahan seperti Metode Sastra atau Metode Non Sastra dalam melakukan terjemahan mereka . Dalam penelitian ini , researcher mengidentifikasi dan menganalisis metode terjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan Profil Perusahaan Pertambangan . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kompleksitas dalam metode terjemahan yang perlu tounderstand . Setiap hal yang menyangkut dengan istilah, penerapan terjemahan metode juga perlu memiliki perhatian oleh penerjemah .

Kata kunci : translation , profil perusahaan , metode terjemahan , berarti pergeseran , pergeseran sturcture

Abstract

This research is about a translation analysis from English into Bahasa Indonesia of multinational mining company profile which operates in Indonesia. It is a joint venture mining company between Government of Indonesia and multinational private company. The aims of this research is to identify mining technical terms used in a translation from English into Bahasa Indonesia. Translators usually use two translation methods such as Literary Method or Non Literary Method in doing their translation. In this research, researcher identify and analyse the translation method used in translating the Mining Company Profile. The result of research shows that there is complexity in translation method that need tounderstand. Any matter concerning with terms, application of method translation also need to have close attention by translators.

Key words : translation, company profile, translation method, meaning shift, sturcture shift

PENDAHULUAN

Penerjemahan tidak terlepas dari teori dan pendekatan yang disampaikan oleh pakar dalam bidang penerjemahan. Keberhasilan suatu penerjemahan sangat tergantung pada tujuan dari dilakukannya penerjemahan. Karena hasil dari penerjemahan merefleksikan kebutuhan orang yang memerlukannya. Sebagai

contoh, penerjemahan yang apa adanya (*rough-and ready translation*) sebuah surat dapat memenuhi kebutuhan pembacanya, namun untuk penerjemahan teks ilmiah membutuhkan perhatian yang hati-hati terhadap makna tetapi tidak demikian untuk bentuk-bentuk estetikanya. Karya sastra membutuhkan perhatian terhadap bentuk dan isi, karena hasil terjemahan harus dapat diterima oleh

pengguna terjemahan tersebut, yaitu dapat dimengerti dan secara estetika menyenangkan.

Terjemahan *company profile* sangat penting, mengingat *company profile* merupakan etalase bagi perusahaan dan wajah perusahaan untuk memperkenalkan diri lebih detail kepada publik mengenai suatu perusahaan.

Company Profile sangat sering kita jumpai, khususnya pada perusahaan-perusahaan swasta besar dan perusahaan milik negara berskala besar di Indonesia. *Company Profile* perusahaan berskala internasional biasanya ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, dan dalam bahasa negara di mana perusahaan tersebut membuka cabang. Contohnya, *Company Profile* perusahaan berskala internasional yang membuka cabang di Indonesia, maka *Company Profile* perusahaan tersebut akan ditulis ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Mengingat begitu pentingnya peranan *Company Profile* dalam perusahaan, maka penerjemahan *Company Profile* perusahaan tidak dapat dianggap sederhana, karena *Company Profile* dapat memengaruhi pandangan mitra bisnis perusahaan terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Dalam analisis penerjemahan, permasalahan kekhususan istilah sesuai dengan bidang kerja perusahaan adalah salah satu fenomena yang perlu dikaji dan dianalisis agar para penerjemah dapat secara tepat menentukan langkah-langkah dalam mengantisipasi penerjemahannya.

Jakobson (2000: 114) mengatakan bahwa dengan pendekatan sifat makna linguistik dan padanan kata-mengelompokan penerjemahan ke dalam tiga kelompok, yaitu : 1) Terjemahan Intralingual atau penyusunan kata-kata kembali (*rewording*), yaitu suatu interpretasi tanda-tanda verbal dengan menggunakan tanda-tanda lain dalam bahasa yang sama. 2) Terjemahan Interlingual, terjemahan yang sebenarnya

suatu interpretasi tanda-tanda verbal dengan menggunakan bahasa lain. 3) Terjemahan intersemiotik atau transmudasi, yaitu suatu interpretasi suatu tanda-tanda verbal dengan menggunakan sistem tanda nonverbal.

Ada dua tujuan utama kajian penerjemahan, sebagai berikut:

- 1). Untuk mendeskripsikan fenomena penerjemahan dan terjemahan sebagaimana keduanya nyata di dunia pengalaman kita.
- 2). Untuk menetapkan prinsip-prinsip umum dengan menggunakan fenomena-fenomena yang dapat dijelaskan dan yang dapat diprediksi

Isu dalam penelitian ini adalah mengenai makna linguistik dan padanan kata. Pendekatan yang dilakukan masih mengikuti konsep Saussure, yaitu *signifier* (tanda lisan dan tulisan) dan *signified* (konsep tanda).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research method*) dengan objek penelitian adalah *Company Profile* perusahaan tambang PT Newmont Indonesia yang berdomisili di Nusa Tenggara Timur.

Metode analisis data dimulai dari pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, menyimak, mengidentifikasi, mengklasifikasi istilah bisnis yang terdapat dalam *company profile*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan jenis, kemudian dianalisis sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan.

- a. Identifikasi istilah-istilah yang digunakan dalam
- b. pertambahan, baik kata maupun frasa.
- c. Evaluasi metode penerjemahan meliputi penerjemahan :

- 1). Harafiah
 - 2). Kesepadanan
 - 3) Penyesuaian
 - 4) Pergeseran
- d. Hal-hal yang berkenaan dengan pergeseran, meliputi :
- 1) Pergeseran struktur
 - 2) Pergeseran unit
- e. Penyerapan istilah asing ke dalam bahasa sasaran
- Akhir dari analisis tersebut di atas, yaitu berapa simpulan hasil analisis yang menggambarkan temuan penelitian.

Tabel 1: Analisis Data Penerjemahan

No.	Metode Penerjemahan	Jumlah
1.	Kesepadanan istilah teknis	11
2.	Penyesuaian dengan kaidah bahasa sasaran	8
3.	Pergeseran makna	11
4.	pergeseran struktur dari aktif ke passive atau sebaliknya	7
5.	Tidak diterjemahkan (penghilangan kata atau phrasa) dari bahasa sumber ke dalam bahasa target	2
6.	Ada penambahan penerjemah dari bahasa sumber tdk ada	2
7.	pergeseran dari kata kerja menjadi kata benda	8
8.	Penyerapan istilah	1

Metode dan penyajian hasil pengolahan data yang diperoleh menggunakan dua metode, yaitu metode formal dan metode informal. Metode formal yaitu metode penyajian dengan menggunakan statistik sederhana dengan menggunakan angka dan tabel seperti yang tertera di atas dalam analisis data. Metode informal adalah metode penyajian dengan menggunakan kata-kata agar rinci dan terurai.

Dalam penelitian ini penyajian hasil dengan metode formal menggunakan tabel dan juga metode informal dengan menggunakan deskripsi yang bersifat kualitatif.

Dalam analisis menunjukkan bahwa semua temuan data pada tiap-tiap bagian disajikan secara utuh sebagai fakta bahwa unsur yang diteliti seperti pergeseran struktur, pergeseran makna, kesepadanan, penyesuaian dengan istilah teknis, penyerapan, itu ada.

Penerapan Metode Penerjemahan

Bell mengungkapkan bahwa ada tujuh metode yang digunakan dalam penerjemahan istilah. Ketujuh metode

tersebut adalah *borrowing* (peminjaman), *loan translation*, *literal translation*, *transposition*, *modulation*, *equivalence*, dan *adaptation*.

a. Metode *borrowing* (peminjaman) adalah suatu penerjemahan terhadap kata dari bahasa sumber kepada bahasa sasaran dengan cara menggunakan langsung kata tersebut. Dalam penelitian terhadap *company profile* PT Newmont ini adalah kata **Tailings** - **→Tailing**. Hal ini memberikan contoh kepada kita bahwa metode penerjemahan *company profile* ini menggunakan metode *borrowing*, karena kata tersebut tidak ada padanan kata dalam bahasa sasaran, yaitu bahasa Indonesia, Kata tersebut akan lebih jelas maknanya dengan menggunakan kata peminjaman dari bahasa sumber. Dari hasil analisis terdapat hanya satu kata peminjaman dalam penerjemahan *company profil* ini. Seperti disampaikan oleh Haugen, bahwa *Pure Borrowing* kurang tepat digunakan dalam penerjemahan.

b. *Loan Translation*

Metode ini adalah metode penerjemahan dengan cara substitusi linier.

Berikut adalah kata-kata dalam bahasa sumber yang diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran dengan metode *loan translation* dari penerjemahan *company profile*.

Dalam penelitian kata seperti berikut :

- *Under* -> *berdasarkan*
- *entered into* -> *ditandatangani*
- *to recover* -> *untuk memperoleh*

c. *Terjemahan Harafiah (word for word translation)*

Metode terjemahan ini adalah menerjemahkan kata demi kata dan struktur sintaksisnya secara sama atau hampir sama baik jumlah maupun unturnya. Dalam penelitian ini penerjemahan *company profile* ada beberapa metode harafiah yang diterapkan. Kata-kata tersebut antara lain :

- *Milling process* -> *proses penggerusan*
- *Artificial reef* -> *terumbu buatan*

d. *Transposisi*

Penerjemahan dengan metode yang melibatkan pergeseran kelas kata. Dalam penerjemahan *company profile* ini ada beberapa penerjemahan transposisi, antara lain :

- *The fund is managed (kalimat passive)* -> *pengelolaan dana (frasa kata benda)*

e. *Modulasi*

Modulasi adalah variasi bentuk pesan yang diperoleh dengan merubah cara pandang. Dalam penerjemahan *company profile* adanya penerjemahan dengan metode modulasi dapat dilihat dari contoh berikut.

- *by blasting* -> *karena ledakan*

f. *Kesepadanan*

Kesepadanan sering digunakan dalam proses penerjemahan khususnya dalam kasus makna yang keseluruhannya berbeda antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- *the commencement of its operation*
-> *beroperasi*

g. *Penyesuaian*

Metode penerjemahan ini adalah dengan melakukan penyesuaian karena adanya perbedaan latar belakang budaya di bahasa sumber dan bahasa sasaran sehingga konsep yang ada dalam bahasa sumber tidak ada dalam bahasa sasaran. Dalam penelitian ini antara lain :

- *Deep below* -> *bawah*

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini menunjukkan adanya kompleksitas dalam pemahaman tentang prosedur dan metode penerjemahan yang perlu diperhatikan dan dimengerti.

Hal-hal yang berkaitan dengan penyerapan dan penerjemahan istilah asing terdapat dalam penerjemahan *company profile* penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bokamba, Eyamba G. 1988. "Code-Mixing, language Variation and Linguistic Theory : Evidence from Bantu Language" *Lingua* 76, p 23.
- Fasol, R. 1984. "The Sociolinguistics Of Society". Oxford : Basil Black
- Gal, S. 1979. "Language Shift : Social Determinants of Linguistics Change in Bilingual Austria". New York : Academic Press.
- Greenfield, L. 1972. "Situational Measures of Normative Language Views in Relation to Person, Place and Topic Among Puerto Rican Bilinguals" Dalam J.A. Fishman ed. (1972). "Advances in the Sociology of Language", vol 2. The Hague : Mouton.
- Halliday, MAX & Ruqaiya Hassan. 1977. "Language, Text and Context"

- Melbourne : Deakin University Press.
- Hoed, Benny Hoedoro., 2006. "Penerjemahan dan Kebudayaan" Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. "*Struktur Sosial dan Variasi Bahasa, Fungsi Bahasa Dan Sikap Bahasa*" Ende : Nusa Indah.
- Lado, L. 1957. "*Linguistics Across Cultures Ann Arbor*" : University of Michigan Press.
- Mahsun, M.S. 2007. "*Metode Penelitian Bahasa : Tahapan, Metode, dan Teknik*" Ed. Revisi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Myers-Scotton. 1988. "*Variation and Linguistics Theory : Evidence from Bantu Language*" *Lingua*, Vol 76, p 22.
- Sudaryat, yayat. 2008. "*Makna dalam Wacana, Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*" Bandung : Yrama Widya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. "*Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*" Bandung : Penerbit Angkasa.
- Yule, George. 1986. "*The Study of Language*" London : Cambridge University Press

